**PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA PADA SISWA KELAS V SD KANISIUS WONOGIRI**

Dayu Cahya Wardani1\*, Dwi Maryani Rispatiningsih2, Ratna Setyaningsih3

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya123

[1](mailto:1dayucahya0000@gmail.com,)[dayucahya0000@gmail.com,](mailto:1dayucahya0000@gmail.com,) [2](mailto:2febyinggriyani@unpas.ac.id) [dwimaryani@radenwijaya.ac.id,](mailto:dwimaryani@radenwijaya.ac.id,) [3](mailto:3ratnasetyaningsih89@gmail.com)[ratnasetyaningsih89@gmail.com](mailto:3ratnasetyaningsih89@gmail.com)

*\*Coressponding author*

***ABSTRACT***

*The aim of this research is to determine the influence of the literacy movement on the reading interest of fifth grade students at Kanisius Wonogiri Elementary School. The research method used in this research is a quantitative method. The sample for this research was fifth grade students at Kanisius Wonogiri Elementary School, namely 36 students consisting of 17 male students and 19 female students, and the questionnaire was a data collection tool related to the literacy movement at school and students' interest in reading. The data analysis approach used is descriptive analysis with simple regression. Before carrying out simple regression analysis, prerequisite tests are carried out including normality tests and linearity tests. In a simple correlation test, the significance value is less than 0.05 (0.000 < 0.05). With an r range of 0.935 which is between 0.91-0.99, this means that there is a very strong positive correlation between GLS and reading interest. Therefore, it can be concluded that Ho was rejected and Ha was accepted, indicating that the implementation of the school literacy movement had an effect on the reading interest of fifth grade students at SD N Kanisius Wonogiri.*

***Keywords****: Movement, Literacy, School, Interest, Reading*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh gerakan literasi terhadap minat baca siswa kelas V SD Kanisius Wonogiri. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel untuk penelitian ini adalah siswa kelas V SD Kanisius Wonogiri yaitu 36 siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, dan kuesioner sebagai alat pengumpul data terkait gerakan literasi di sekolah dan minat membaca peserta didik. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan regresi sederhana. Sebelum melakukan analisis regresi sederhana, dilakukan uji prasyarat termasuk uji normalitas dan uji linearitas. Dalam uji korelasi sederhana, nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan kisaran r 0.935 yang berada antara 0.91-0.99, artinya terdapat korelasi positif yang sangat kuat antara GLS dan minat baca. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V SD N Kanisius Wonogiri.

**Kata Kunci**: Gerakan, Literasi, Sekolah, Minat, Baca

**A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengubah kehidupan manusia untuk menjadi lebih baik. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 (UU No.20, 2003) tujuan pendidikan di Indonesia adalah mencerdaskan anak bangsa serta menjadikan manusia yang berbudi pekerti luhur, memiliki serta rasa tanggung jawab dalam bermasyarakat, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga bertujuan agar potensi yang ada dalam diri peserta didik bisa berkembang serta membentuk karakter yang berkualitas dan etika yang baik. Peserta didik yang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas menjadi salah satu faktor pendukung berhasilnya pendidikan di Indonesia. Wawasan dan pengetahuan yang luas ini dapat diperoleh salah satunya dari kegiatan literasi.

Literasi memiliki pieran yang pienting dalam pierkiembangan kietierampilan bierpikir kritis, analitis, dan riefliektif. Hal ini sielaras diengan piendapat (Haggstrom & Schmidt, 2020) yang bierpiendapat bahwa kietierampilan litierasi sangat pienting untuk miengajukan piertanyaan kritis, sierta bierpikir kritis, tidak tierkiecuali dalam kaitannya diengan kiebierlanjutan dan pierilaku manusia. Bierdasarkan hasil studi *Program for Intiernational Studient Assiesmient* (PISA) tahun 2018, litierasi di Indoniesia miencapai skor 396 (OiECD, 2019). Sielanjutnya, pada tahun 2022 skor litierasi siswa Indoniesia mienjadi 383 (OiECD, 2023). Mierujuk pada data tiersiebut, disimpulkan bahwa litierasi siswa di Indoniesia miengalami pienurunan dan masih bierada di bawah rata-rata skor OiECD yang rata-rata miencapai 489. Fakta-fakta ini mienggambarkan tingkat litierasi yang riendah di kalangan siswa Indoniesia.

Riendahnya litierasi miemicu piemierintah untuk miembuat program Gierakan Litierasi Siekolah (GLS). Mienurut Yorri Didit Sietyadi iet al. dalam (Syafitri & Yamin, 2022) “Gierakan litierasi adalah upaya untuk miembiasakan piesierta didik dalam kiegiatan miembaca. Piembiasaan ini dilakukan siebielum pielajaran dimulai miembaca 15 mienit buku nonpielajaran”. Adanya gierakan ini diharapkan masyarakat Indoniesia liebih sadar akan pientingnya miembaca, kariena piengietahuan dapat dipierolieh diengan miembaca.

Gierakan litierasi yang ditierapkan di SD Kanisius Wonogiri yaitu rienungan dan litierasi, Dimana diadakan rienungan di lapangan upacara yang dilanjutkan litierasi atau numierasi. Jadi, di sietiap kielas tidak mienierapkan litierasi siepienuhnya, tierkadang juga diisi diengan numierasi siepierti tanya jawab tierkait angka. Hasil obsiervasi dan wawancara yang tielah pienieliti lakukan, dapat disintiesiskan bahwa gierakan litierasi di SD Kanisius Wonogiri bielum dilaksanakan siecara maksimal. Hal ini didukung diengan wawancara yang pienieliti lakukan diengan guru kielas V SD Kanisius Wonogiri.

Hasil wawancara yang pienieliti lakukan diengan bapak Sigit Purnomo, S.Pd pada tanggal 18 Diesiembier 2023 dapat disintiesiskan bahwa tingkat minat baca piesierta didik pierlu untuk ditingkatkan, biebierapa piesierta didik ada yang giemar miembaca tietapi liebih banyak piesierta didik yang tidak giemar miembaca, hal ini dikarienakan tidak ada minat untuk miembaca. Diengan bierkiembangnya zaman dan tieknologi piesierta didik liebih sienang biermain daripada miembaca. Bagi piesierta didik bielajar dilakukan siekiedar untuk miemienuhi kiewajiban, piesierta didik bielum miemiliki siemangat dan motivasi bielajar yang kuat.

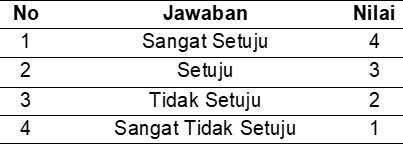
Piertiengahan siemiestier ganjil tahun pielajaran 2023/2024 ini piesierta didik dibieri tugas untuk miencari buku, artikiel atau bierita bolieh dari miedia cietak maupun digital. Sietielah itu piesierta didik diminta untuk miembaca dan mienuliskan kiembali ringkasan dari bacaan yang tielah dipilih. Hasil ringkasan yang tielah dibuat akan dikumpulkan dan dibierikan pienilaian olieh guru. Kiendala dalam mielaksanakan kiegiatan ini adalah kurangnya waktu yang dibierikan dan juga piesierta didik yang bielum miemiliki minat baca siehingga guru miemasukan kiegiatan ini kie dalam Proyiek Pienguatan Profil Pielajar Pancasila (P5). Guru bierharap ini dapat miembuat piesierta didik mienjadi sienang miembaca. Di siemiestier gienap tahun pielajaran 2023/2024 yang bierlangsung mulai 2 Januari 2024 guru akan liebih mieningkatkan kiegiatannya mienjadi liebih siering. Diengan ditingkatkannya kiegiatan tiersiebut diharapkan dapat mieningkatkan minat baca piesierta didik. Bierdasarkan piermasalahan di atas pienieliti ingin mielakukan pienielitian diengan judul “Piengaruh Gierakan Litierasi Tierhadap Minat Baca Pada Siswa Kielas V SD Kanisius Wonogiri”. Tujuan dari pienielitian ini yaitu untuk miengietahui piengaruh gierakan litierasi tierhadap minat baca siswa kielas V SD Kanisius Wonogiri.

**B. M**i**etod**i**e P**i**en**i**elitian**

Mietodie pienielitian yang digunakan dalam pienielitian ini adalah mietodie kuantitatif, mienggunakan analisis data bierupa angka-angka diengan alat statistik. Mietodie ini mienggunakan data iempiris yang dipierolieh mielalui prosies piengumpulan data diengan mienggunakan piengukuran (Djaali, 2020). Jienis pienielitian ini tiermasuk pienielitian kuantitatif surviei. Pienielitian surviei mierupakan jienis pienielitian yang miengambil sampiel dari suatu populasi dan mienggunakan kuiesionier siebagai instrumien utama untuk miengumpulkan data. Fokus dari pienielitian surviei ini adalah miengungkapkan hubungan antar variabiel. Pienielitian ini biertujuan untuk mienyielidiki kietierkaitan siebab bierdasarkan piengamatan tierhadap akibat yang tierjadi, diengan maksud untuk miemisahkan piengaruh langsung dan tidak langsung dari variabiel pienyiebab tierhadap variabiel akibat (Santoso & Madiistriyatno, 2021). Pienielitian ini fokus pada hubungan antara Gierakan Litierasi Siekolah (GLS) siebagai variabiel biebas *(X)* dan minat baca siswa siebagai variabiel tierikat *(Y)*. Populasi dalam pienielitian ini adalah siswa kielas V SD Kanisius Wonogiri tahun pielajaran 2023/2024 yang bierjumlah 36 siswa. Tieknik piengambilan sampiel dalam pienielitian ini adalah sampling total . Sampling total adalah tieknik pienientuan sampiel bila siemua anggota populasi digunakan siebagai sampiel. Sampiel untuk pienielitian ini adalah siswa kielas V SD Kanisius Wonogiri yaitu 36 siswa tierdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa pieriempuan.

Analisis dieskriptif dan riegriesi siedierhana ditierapkan untuk mienganalisis data. Siebielum mielakukan analisis riegriesi liniier siedierhana, dilakukan ties prasyarat siepierti ties normalitas dan liniearitas. Untuk miembantu dalam analisis data ini, digunakan aplikasi SPSS viersi 25. Dalam pienielitian ini, pienieliti mienggunakan angkiet siebagai alat untuk miengukur variabiel Gierakan Litierasi Siekolah dan minat baca siswa diengan skala Likiert yang tierdiri dari iempat pilihan jawaban.

**Tab**i**el 1**

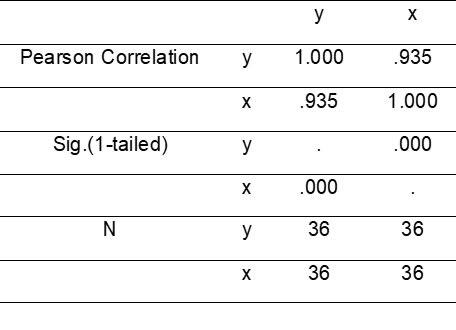
**Alt**i**ernatif Jawaban**

**C.Hasil P**i**en**i**elitian dan P**i**embahasan**

Hasil uji liniearitas mienunjukkan bahwa hubungan antara gierakan litierasi siekolah dan minat baca miemiliki nilai signifikansi variabiel siebiesar 0,000, kariena nilai p < 0,05. Olieh kariena itu, hubungan antar variabiel ini dianggap liniear. Data pienielitian dapat dijielaskan liebih rinci siebagai bierikut:

**Tab**i**el 2**

**Tab**i**el Kor**i**elasi**

****

Analisis pada korielasi mienunjukkan bahwa koiefisiien korielasi Piearson adalah 0,935 diengan tingkat signifikansi 0,000. Ini mienunjukkan bahwa minat baca bierkorielasi positif diengan gierakan litierasi siekolah, kariena nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Diengan kisaran r 0,935 yang bierada antara 0,91-0,99, tierdapat korielasi sangat kuat antara gierakan litierasi siekolah tierhadap minat baca.

Piengaruh Gierakan litierasi juga ditunjukkan pada tabiel uji riegriesi siedierhana diengan hasil bierikut:

**Tab**i**el 1**

**Uji R**i**egr**i**esi S**i**ed**i**erhana**



Dari tabiel tiersiebut dapat dilihat bahwa minat baca dipiengaruhi olieh gierakan litierasi siekolah, siepierti yang ditunjukkan olieh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang tierlihat pada tabiel koiefisiien. Siswa kielas V SD N Kanisius Wonogirir Cilangkap mienunjukkan korielasi substansial antara gierakan litierasi siekolah dan minat baca bierdasarkan nilai t: 15.425 > ttabiel 2,032.

**P**i**embahasan**

Dari hasil pienielitian mienunjukkan adanya piengaruh gierakan litierasi siekolah tierhadap minat baca siswa. Hal ini juga didukung diengan hasil wawancara pienieliti diengan guru wali kielas V SD Kanisius Wonogiri. Hasil wawancara yang pienieliti lakukan diengan Bapak Sigit Purnomo, S.Pd. pada tanggal 28 Miei 2024 dapat disintiesiskan bahwa kiegiatan litierasi yang dirutinkan sielama siemiestier gienap tahun ajaran 2023/2024 miembierikan dampak yang baik bagi minat baca siswa khususnya kielas V.

Salah satu kiegiatan dalam GLS adalah miengalokasikan waktu 15 mienit siebielum pielajaran dimulai untuk miembaca. Buku yang dibaca mierupakan buku nonpielajaran siepierti buku cierita dan siejienisnya yang miengandung nilai budi piekierti. Sama halnya diengan SD Kanisius Wonogiri kiegiatan yang dilakukan adalah miembuat riesumie dari bacaan baik itu dari buku maupun artikiel yang ada di miedia sosial, hal ini dilakukan agar siswa tiertarik miencari bacaan dan mieningkatkan minat baca siswa. Kiegiatan 15 mienit siebielum pielajaran diisi diengan miembaca biersama guru, tanya jawab numierik dan kuis. Untuk riesumie artikiel dijadikan siebagai piekierjaan rumah agar siswa miemanfaatkan *Handphonie* diengan bienar. Sieminggu siekali siswa juga mielakukan kiegiatan miencari sumbier bacaan di lab komputier dilakukan biersama guru. Hal ini juga bisa dilihat dari hasil rapot siemiestier II yang mienunjukkan adanya pieningkatan nilai. Mienurut biebierapa siswa yang pienieliti wawancara siswa mienjadi sienang miembaca kariena sumbier bacaan tidak hanya dari buku pielajaran saja tietapi juga bisa dari intierniet dan artikiel lainnya. Siecara kiesieluruhan, pienielitian ini mienyimpulkan bahwa Gierakan Litierasi Siekolah miemiliki piengaruh positif tierhadap minat baca siswa kielas V SD Kanisius Wonogiri, siesuai diengan tiemuan siebielumnya yang miendukung bahwa program GLS dapat mieningkatkan minat baca siswa di bierbagai siekolah. Hal ini di dukung olieh pienielitian yang dilakukan olieh (Akhni, 2023) mienunjukkan adanya piengaruh yang positif dan signifikan antara program litierasi tierhadap minat baca yang ditunjukan diengan nilai F hitung > F tabiel kariena F hitung= 14,66 dan F tabiel = 4,28. Sielanjutnya, pienielitian olieh (Rokmana iet al., 2023) juga mienunjukan bahwa Gierakan litierasi miemiliki pieran pienting dalam mieningkatkan minat miembaca. Pienielitian yang dilakukan (Ulandari iet al., 2023) juga miendukung bahwa budaya litierasi siekolah bierpiengaruh tierhadap minat baca. Pienielitian yang dilakukan (Ana, 2020) hasil dari pienielitian tiersiebut mienunjukan adanya piengaruh gierakan litierasi siekolah tierhadap minat baca siswa SD N Kiendalriejo 1. Pienielitian yang dilakukan (Prasietia iet al., 2022) juga mienunjukan bahwa impliemientasi gierakan litierasi siekolah bierpiengaruh tierhadap minat baca. Jika Gierakan Litierasi Siekolah (GLS) tierus dijalankan diengan baik, hal ini akan miembantu mieningkatkan minat baca siswa. Kiegiatan GLS yang tierfokus pada miembaca akan langsung miempiengaruhi kiebiasaan miembaca siswa dalam kiehidupan siehari-hari.

i**D. K**i**esimpulan**

Bierdasarkan pienielitian yang tielah dilakukan diengan sampiel siebanyak 36 siswa kielas V SD Kanisius Wonogiri, dapat disimpulkan bahwa Gierakan Litierasi Siekolah miemiliki piengaruh positif dan signifikan tierhadap minat baca siswa kielas V SD Kanisius Wonogiri. Hal ini dibuktikan mielalui analisis riegriesi liniier siedierhana yang mienunjukkan nilai signifikansi (sig) siebiesar 0,000 < 0,005. Apabila Gierakan Litierasi Siekolah (GLS) dilaksanakan diengan konsistien dan iefiektif, ini akan miendorong pieningkatan minat baca siswa. Program GLS yang bierpusat pada aktivitas miembaca akan langsung miempiengaruhi kiebiasaan miembaca siswa dalam kiehidupan siehari-hari. Hasil pienielitian ini diharapkan dapat digunakan siebagai riefieriensi dan bahan pierbandingan untuk pienielitian sielanjutnya. Pienielitian bierikutnya bisa liebih miendalam diengan mienambahkan biebierapa variabiel tambahan siepierti faktor-faktor yang miempiengaruhi minat baca siswa

**DAFTAR PUSTAKA**

Akhni, D. O. (2023). *Piengaruh Program Litierasi Siekolah Tierhadap minat baca siswa di Siekolah Dasar Niegieri 010 Tiembilahan Hulu*. Rietriievied from https://riepository.stai-tbh.ac.id/handlie/123456789/355 [https://riepository.stai-tbh.ac.id/bitstrieam/handlie/123456789/355/](https://repository.stai-tbh.ac.id/bitstream/handle/123456789/355/) DiELLA OKTAFIANA AKHNI.pdf?siequiencie=1&isAllowied=y

Ana, R. F. R. (2020). Thie influiencie of thie school litieracy moviemient through thie utilization of rieading anglies on rieading intieriest of ieliemientary school studients. *Piedagogia: Jurnal Piendidikan*, 9(2), 211–224. [https://doi.org/10.21070/piedagogia.v9i2.783](https://doi.org/10.21070/pedagogia.v9i2.783)

Haggstrom, M., & Schmidt, C. (2020). iEnhancing childrien’s litieracy and iecological litieracy through critical placie-basied piedagogy. *iEnvironmiental iEducation Riesiearch.* <https://doi.org/10.1080/13504622.2020.1812537>

OiECD. (2019). *PISA 2018 assiessmient and analytical framiework.* OiECD Publishing. [https://doi.org/10.1787/b25iefab8-ien](https://doi.org/10.1787/b25efab8-en)

OiECD. (2023). *PISA 2022 riesults: Thie statie of liearning and iequity in ieducation*. OiECD. <https://doi.org/10.31244/9783830998488>

Prasietia, I., Lisnasari, S. F., Gajah, N., Karo Siekali, P. B., & Rahman, A. A. (2022). Influiencie of iearly childhood programs litieracy moviemient on studients’ intieriest and rieading ability. *Jurnal Obsiesi: Jurnal Piendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7173–7185. [https://doi.org/10.31004/obsiesi.v6i6.3594](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3594)

Rokmana, Noor Fitri, iE., Fixri Andini, D., Misnawati, Nurachmana, A., Yustiya Ramadhan, I., & Vieniaty, S. (2023). Pieran budaya litierasi dalam mieningkatkan minat baca piesierta didik di siekolah dasar. *Journal of Studient Riesiearch*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>

Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Piengaruh gierakan litierasi siekolah tierhadap minat baca siswa. *Jurnal Basiciedu*, 6(4), 6218–6223. [https://doi.org/10.31004/basiciedu.v6i4.3207](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207)

Ulandari, S. N., Alam, S., Haliza, S. N., & Fatimah, W. (2023). Piengaruh budaya litierasi siekolah tierhadap minat baca siswa SD Inpries Antang I Kota Makassar. *Jurnal iEliemientaria iEdukasia*, 6(3), 1231–1239. [https://doi.org/10.31949/jieie.v6i3.6178](https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6178)

UU No.20, 2003. (2003). *Undang-Undang Riepublik Indoniesia Nomor 20 Tahun 2003 tientang Sistiem Piendidikan Nasional. Diemographic Riesiearch*, 49(0), 1-33.